

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini adalah pada PT.Astra Credit Company yang beralamat di jalan jend. Ahmad Yani No. 152 Pekanbaru.

3.2. Operasional Variabel

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Insentif (X) sebagai variabel bebas
- b. Kepuasan kerja (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel. 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang di pergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi (Hasibuan, 2001 : 117)	a. Insentif Material	<ul style="list-style-type: none"> • Mencapai target pekerjaan • Insentif sesuai pencapaian target • Sistem pembagian insentif diberikan secara adil • Gaji sesuai jabatan • Bonus • Komisi • Pembagian laba 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan fasilitas 	
	b. Insentif non material	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan jaminan sosial kesehatan • Diberikan jaminan sosial pada masa akhir bekerja • Piagam penghargaan • Pemberian pujian lisan atau tulisan • Pemberian promosi bagi karyawan berprestasi 	
<p>Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi. Melayu S.P Hasibuan (2008:202)</p>	<p>a. Menyenangi pekerjaannya</p> <p>b. Mencintai pekerjaannya</p> <p>c. Moral Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan merasa sesuai dengan pekerjaan yang diberikan • Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan baik dan benar • Karyawan selalu menghindari kesalahan dalam bekerja • Karyawan merasa nyaman dalam melakukan pekerjaan • Karyawan selalu konsisten dalam 	Ordinal

	d. Kedisiplinan	<p>mengerjakan tugas yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan selalu tepat waktu menyelesaikan pekerjaan • Karyawan selalu menyelesaikan tugas dengan menggunakan waktu yang efektif 	
	e. Prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan diberikan gaji yang sesuai dengan jabatan • Karyawan dapat memberikan hasil pekerjaan yang baik • Karyawan dapat memanfaatkan waktu dengan baik dalam bekerja 	

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data ini terdiri dari :

- Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Astra Credit Company Pekanbaru.

- b. Data sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Astra Credit Company Pekanbaru.
- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Astra Credit Company Pekanbaru.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada PT. Astra Credit Company Pekanbaru yaitu yang berjumlah karyawan sebanyak 80 orang. Dari jumlah populasi tersebut, maka diambil sampel yaitu karyawan bagian *marketing* yang menerima insentif sebanyak 37 orang. Sampel menurut Sugiyarbini (2012) adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2007:103), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Teknik penentuan sampel adalah dengan

menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu sampel penelitian yang akan digunakan harus memenuhi kriteria. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu dan dana yang ada sehingga tidak semua populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Bekerja sebagai *marketing*
- 2) Telah bekerja selama minimal 3 tahun
- 3) Telah menjadi karyawan tetap di perusahaan.

Dari ketiga kriteria diatas, yang memenuhi kriteria hanya sebanyak 37 karyawan dari total 45 karyawan *marketing*.

3.6. Analisis Data

Dalam menganalisis data, terhadap data yang dikumpulkan penulis menggunakan :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data. Kemudian ditabulasikan dan dianalisis, selanjutnya diuraikan dan dihitung dengan keadaan sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan.

b. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008), Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing item dalam instrument penelitian mampu mengukur variable yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebyah instrument dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan adalah *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0.5. bila korelasi

tiap faktor positif dan besarnya 0.5 keatas, maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali. Instrument yang realibel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2008). Dengan kata lain, pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Untuk menguji tingkat reabilitas, biasanya digunakan sebuah variable yang handal atau variable hadir jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* lebih besar 0.60. semakin dekat *Croanbach Alpha* pada nilai 1.0, maka semakin baik reabilitas alat ukur tersebut, dan instrument indikaator kuesioner dinyatakan reliable dan bias dipercaya.

d. Regresi linier sederhana

Kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh insentif sebagai variabel bebas terhadap kepuasan kerja sebagai variabel terikat dengan bantuan statistik parametrik yaitu regresi linier sederhana. Adapun rumus dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Insentif

ε = Epsilon (variabel pengganggu)

- e. Menentukan koefisien korelasi (r).

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh karena variabel komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja.

- f. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) dapat berpengaruh dengan variabel bebas (X).

- g. Melakukan uji t

Uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (insentif) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal(kualitatif). Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala Likert berikut:

- Sangat baik : bobot/ nilai = 5
- Baik : bobot/nilai = 4

- Cukup : bobot/ nilai = 3
- Tidak baik : bobot/nilai = 2
- Sangat tidak baik : bobot/ nilai = 1

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Astra Credit Company Pekanbaru.

